

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kerja dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Inflasi di Provinsi Jawa Timur” ini ditulis oleh Ayu Syiva Devanty NIM 12402193154, dengan dosen pembimbing Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, UMK, IHK, dan Inflasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi inflasi di Provinsi Jawa Timur sepanjang periode 2020 hingga 2024 merepresentasikan dinamika ekonomi yang fluktuatif akibat guncangan eksternal dan proses pemulihan domestik. Pada awal periode (2020-2021), inflasi menunjukkan tren perlambatan atau disinflasi yang signifikan sebagai konsekuensi dari kontraksi permintaan agregat selama masa pandemi COVID-19. Namun, memasuki tahun 2022 hingga 2023, Jawa Timur menghadapi tekanan inflasi yang bersumber dari kenaikan harga komoditas global dan penyesuaian harga energi domestik, yang memicu fenomena *cost-push inflation*. Implikasi negatif inflasi dapat menyebabkan penurunan investasi, meningkatkan pengangguran, krisis keuangan, serta terhambatnya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Tingkat inflasi di Jawa Timur terjadi karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti pertumbuhan ekonomi, upah minimum kerja, dan indeks harga konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, upah minimum kerja, dan indeks harga konsumen terhadap tingkat inflasi di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel berupa data tahunan pada 8 kabupaten dan kota periode 2020 sampai 2024 sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan data diolah menggunakan *software E-Views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum kerja, dan indeks harga konsumen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur, (2) Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur, (3) Upah Minimum kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur, (4) Indeks harga konsumen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi Pemerintah Daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di Provinsi Jawa Timur. Mengingat pertumbuhan ekonomi dan upah minimum kerja berkontribusi signifikan terhadap kenaikan inflasi, maka diperlukan kebijakan yang bersifat kontra-siklis dan terukur untuk menyeimbangkan akselerasi ekonomi dengan stabilitas harga.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Effect of Economic Growth, Minimum Wage and Consumer Price Index on Inflation in East Java Province" was written by Ayu Syiva Devanty NIM 12402193154, with supervisor Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E.

Keywords: Economic Growth, MSE, CPI, and Inflation

This research is motivated by the inflationary conditions in East Java Province throughout the period 2020 to 2024, which represent fluctuating economic dynamics due to external shocks and the domestic recovery process. At the beginning of the period (2020-2021), inflation showed a significant slowdown or disinflationary trend as a consequence of the contraction in aggregate demand during the COVID-19 pandemic. However, entering 2022 to 2023, East Java faced inflationary pressures stemming from rising global commodity prices and adjustments in domestic energy prices, which triggered the phenomenon of cost-push inflation. The negative implications of inflation can lead to decreased investment, increased unemployment, a financial crisis, and hampered economic growth in East Java. The inflation rate in East Java occurs due to several influencing factors, such as economic growth, minimum wages, and the consumer price index. This study aims to examine the effect of economic growth, minimum wages, and the consumer price index on the inflation rate in East Java.

This study employed a quantitative approach with an associative approach. Secondary data were obtained from the official websites of the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI). The sampling technique employed purposive sampling, with annual data from eight regencies and cities from 2020 to 2024 as the criteria, resulting in a total of 40 samples. Panel data regression analysis was employed, and data were processed using E-Views 10 software.

Minimum wages and consumer price index simultaneously have a significant effect on inflation in East Java, (2) Economic growth partially has a significant positive effect on inflation in East Java, (3) Minimum wages partially have a significant positive effect on inflation in East Java, (4) Consumer price index partially has a significant positive effect on inflation in East Java. This research provides practical implications for the Regional Government and the Regional Inflation Control Team (TPID) in East Java Province. Considering that economic growth and minimum wages contribute significantly to the increase in inflation, counter-cyclical and measured policies are needed to balance economic acceleration with price stability.